

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT  
LEGENDA SETEMPAT *BATU MANDA*  
DI NAGARI SUNGAI TALANG KECAMATAN GUGUAK  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**MUHAMMAD RAMADANO  
16017031**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat  
*Batu Manda* di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak  
Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Muhammad Ramadano

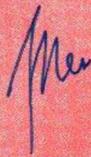
NIM : 16017031

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

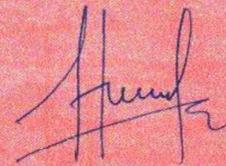
Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum  
NIP 197401101999032001

Padang, 26 Desember 2023

Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Nurizzati, M.Hum.  
NIP 196209261988032002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Ramadano

NIM : 16017031

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

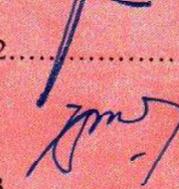
### STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT LEGENDA SETEMPAT *BATU MANDA* DI NAGARI SUNGAI TALANG KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Padang, 26 Desember 2023

#### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M.Hum.
2. Anggota : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

#### Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat *Batu Manda* di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 26 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Ramadano  
NIM 16017031

## ABSTRAK

**Muhammad Ramadano, 2023.** “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Batu Manda* di Negerian Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat legenda *Batu Manda* di Negerian Sungai Talang kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, (2) fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Manda* di Negerian Sungai Talang kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian folklor dengan menggunakan metode deskripsif. Data pada penelitian ini adalah cerita rakyat legenda *Batu Manda* di Negerian Sungai Talang kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Data dikumpulkan dari informan melalui dua tahap, yaitu: (1) tahap perekaman cerita rakyat legenda *Batu Manda*, dan (2) tahap pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan. Data tentang lingkungan penceritaan dikumpulkan dengan teknik pencatatan, pengamatan, dan wawancara. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan empat tahap, yaitu: (1) tahap identifikasi data, data yang dikumpulkan dari informan diidentifikasi melalui tahap transliterasi data; (2) tahap klasifikasi data atau analisis data; (3) tahap pembahasan atau penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data; (4) tahap pelaporan

Hasil penelitian sebagai berikut. Struktur cerita rakyat legenda *Batu Manda* di Negerian Sungai Talang kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri atas: (1) gaya bahasa menggunakan dialek Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota yang mudah dipahami dan menarik karena menggunakan pepatah Minang; (2) tokoh dan penokohan yakni tokoh utama adalah Batu Manda dan tokoh tambahan adalah Batu Raja dan Batu Menggigil; (3) latar meliputi latar tempat yaitu persawahan dan perbukitan, latar waktu yaitu zaman dahulu, dan latar sosial yaitu hal-hal yang berhubungan dengan perilaku sosial masyarakat; (4) alur atau plot cerita adalah, tahap awal berisi informasi penting yang berkaitan dengan dikisahkan, tahap tengah adalah tahap yang menampilkan perkaitan pertentangan atau konflik yang sudah dimunculkan pada tahap sebelumnya, dan tahap akhir adalah tahap penyelesaian; (5) tema dari cerita adalah konflik sosial yaitu keserakahan dan ketidakpuasan sehingga merampas hak orang lain; (6) amanat yang disampaikan yaitu jangan pernah memaksakan keinginan demi mendapatkan sesuatu. Fungsi cerita rakyat legenda *Batu Manda* di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri atas menghibur dan mendidik. (a) Menghibur, cerita rakyat legenda setempat Batu Manda berfungsi sebagai sarana hiburan. dan (b) Mendidik, Cerita rakyat legenda setempat Batu Manda berfungsi sebagai sarana pendidikan diantaranya: mendidik untuk tidak hiri hati, agar memiliki sifat pemberani, tanggung jawab, dan mendidik cinta damai.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Cerita Rakyat Legenda Setempat Batu Manda di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum selaku pembimbing yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama proses penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua beserta kakak-kakak tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Para informan Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

4. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan, menjadi amal di sisi Allah Swt. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, 12 Februari 2023

Penulis

## DATAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	6
1. Hakikat Foklor .....	6
2. Bentuk Foklor .....	7
a. Foklor Lisan .....	8
b. Foklor Sebagian Lisan.....	8
c. Foklor Bukan Lisan.....	8
3. Hakikat Cerita Rakyat .....	9
4. Jenis Cerita rakyat .....	10
a. Mite .....	10
b. Dongeng .....	11
c. Legenda .....	11
5. Struktur Cerita Rakyat.....	12
a. Gaya Bahasa.....	13
b. Tokoh dan Penokohan.....	14
c. Latar .....	16
d. Alur /Plot.....	17
e. Tema.....	18
f. Amanat .....	19
6. Fungsi Sosial Cerita Rakyat .....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	24
C. Sumber Data/Informan.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Pengabsahan Data .....	28
G. Teknik Penganalisaan Data .....	29

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Struktur Cerita Rakyat Legenda *Batu Manda* di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ..... 30
- B. Fungsi Cerita Rakyat Legenda *Batu Manda* di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ..... 46

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 53
- B. Saran..... 55

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 56

**LAMPIRAN**..... 58

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	23
----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkripsi Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Manda</i> di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.....	58
Lampiran 2	Terjemahan ke dalam bahasa Indonesia Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Manda</i> di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota .....	61
Lampiran 3	Lembaran Pencatatan Dan Hasil Wawancara Data Lingkungan Penceritaan Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Manda</i> di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota .....	65
Lampiran 4	Tabel Idenifikasi Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Manda</i> di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.....	74
Lampiran 5	Foto Legenda <i>Batu Manda</i> .....	100
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian dari Wali Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota .....	102

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang kaya akan kebudayaan. Kebudayaan masyarakat Indonesia beragam dan memiliki kebudayaan tersendiri. Salah satu dari kebudayaan itu adalah sastra lisan. Sastra lisan dapat diartikan sebagai suatu kebudayaan yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat tertentu yang diperoleh secara turun-temurun.

Sastra lisan adalah tuturan yang disampaikan secara lisan dan penyebarannya secara turun temurun. Sastra lisan menjadi salah satu ilmu sastra di Indonesia. Menurut Djamaris (2002: 4) sastra lisan disampaikan dari mulut ke mulut. Sastra lisan adalah sastra yang diwariskan secara lisan seperti pantun, nyanyian rakyat, dan cerita rakyat. Setelah mengenal sastra lisan, ilmu sastra berkembang ke sastra tulis yang lebih modern. Dari segi fungsi sastra lisan sangat berpengaruh dan memiliki nilai-nilai yang patut diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat dan kehidupan sehari-hari.

Sastra lisan termasuk dalam bagian kebudayaan daerah. Sastra lisan berarti tuturan lisan, yang disampaikan secara lisan. Penyebaran sastra lisan adalah dengan cara turun-temurun. Sesuai dengan pendapat Yayuk (2013) sastra lisan akan dapat terus hidup di waktu dan tempat berbeda dengan berbagai ragam yang berbeda dikarenakan adanya kepercayaan terhadap nilai mulia dalam cerita. Nilai-nilai yang menumbuh kembangkan cerita dari generasi ke generasi.

Sastra lisan adalah bagian dari folklor. Folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif diwarisi turun-temurun, diantara kolektif itu terdapat beberapa versi yang berbeda-beda baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengiat (Danandjaya, 1991: 2). Folklor di bidang sastra lisan murni membahas bentuk lisan di antaranya bahasa rakyat, ungkapan rakyat, ungkapan tradisional, pertanyaan tradisional, puisi rakyat, cerita prosa rakyat dan nyanyian rakyat. Legenda adalah cerita prosa rakyat, yang dianggap oleh yang empunya cerita sebagai suatu kejadian yang sungguh-sungguh benar terjadi (Danandjaya 1991: 66).

Salah satu provinsi yang kaya akan cerita rakyat dengan golongan legenda adalah Sumatera Barat. Salah satu legenda di Sumatera Barat adalah legenda Batu Manda di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Legenda Batu Manda di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten LimaPuluh Kota, dipercaya benar-benar terjadi oleh masyarakat setempat. Masyarakat percaya karena Batu Manda tersebut masih ada sampai sekarang.

Cerita legenda setempat ini sekarang sudah mulai diabaikan. Warga setempat tidak lagi peduli dengan cerita legenda Batu Manda ini. Orang-orang yang mengetahui cerita legenda rakyat Batu Manda ini sekarang sudah mulai sedikit. Cerita Batu Manda ini hanya diketahui oleh orang yang lanjut usia tapi tidak semuanya juga mengetahuinya. Kebanyakan masyarakat hanya mengetahui Batu Manda ini haya sebagai objek wisata.

Pengaruh teknologi yang mempengaruhi masyarakat Indonesia membuat sastra lisan khususnya legenda Batu Manda semakin terlupakan. Masyarakat tidak lagi tahu legendanya tapi hanya mengetahui objeknya. Generasi muda setempat hanya sibuk dengan dunia maya. Para generasi muda lebih memilih dunia maya daripada mendengarkan atau memperdengarkan cerita rakyat yang sudah mereka anggap kuno.

Sastra lisan khususnya cerita rakyat selain bertujuan untuk menghibur, juga mengandung nilai-nilai moral yang berfungsi untuk pengikat secara kolektif pada berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif. Apabila cerita rakyat ini tidak lagi diperhatikan sebagai mana fungsinya maka nilai-nilai moral dan pendidikan yang terkandung di dalamnya akan terlupakan oleh masyarakat. Jika hal ini dibiarkan cerita rakyat setempat akan punah. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya pendokumentasikan cerita rakyat legenda setempat Batu Manda di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan kepada struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat Batu Manda di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

### C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Batu Manda* di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota?”

### D. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Manda* di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Batu Manda* di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Manda* di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda setempat *Batu Manda* di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi tentang kebudayaan masyarakat khususnya cerita prosa rakyat, serta bagi pengembang teori tentang struktur dan fungsi sosial yang terkandung dalam cerita rakyat legenda setempat Batu Manda di Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat Nagari Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.
- b. Hasil penelitian ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk melakukan penelitian yang sejenis di daerah lain.